

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif verifikatif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran dan mengetahui pengaruh variabel dukungan sosial dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya.

B. OPERASIONALISASI VARIABEL

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu dukungan sosial dan efikasi diri sebagai variabel bebas (variabel X) dan kemandirian belajar sebagai variabel terikat (variabel Y).

Penjelasan dari indikator - indikator variabel tersebut antara lain:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Dukungan Sosial (X)	Dukungan Emosional	a. Memberikan perhatian	Interval
		b. Menunjukkan kepedulian	
		c. Menunjukkan sikap empati dan rasa kasih sayang	
	Dukungan Penghargaan	a. Penghargaan dari keluarga dan teman sebaya	Interval
		b. Penerimaan oleh keluarga dan teman sebaya	
		c. Penilaian positif terhadap siswa	
	Dukungan Instrumental	a. Bantuan langsung berupa materi	Interval
		b. Bantuan langsung berupa tindakan	
		a. Membantu memecahkan masalah	

	Dukungan Informasi	b. Memberikan nasihat, solusi, dan bimbingan	Interval
Efikasi Diri (X)	<i>Magnitude</i> (Tingkat kesulitan Tugas)	a. Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas	Interval
		b. Kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas	
	<i>Generality</i> (Luas Bidang Perilaku)	a. Kemampuan menguasai berbagai tugas	Interval
	<i>Strength</i> (Derajat Keyakinan atau Pengharapan)	a. Kuatnya keyakinan melaksanakan tugas	
b. Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas			
	1. Metakognitif	a. Merencanakan dan menentukan tujuan	Interval
		b. Mengorganisasi, memantau perkembangan	

Kemandirian Belajar (Y)		diri dan mengevaluasi kegiatan belajar	
	2. Motivasional	a. Memiliki keyakinan diri dan atribusi diri	Interval
		b. Menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas	
		c. Menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar	
	3. Perilaku	a. Memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajar	Interval
		b. Mencari pertimbangan, informasi dan tempat yang memungkinkannya untuk belajar (Mencari nasehat,	

		informasi dan sumber yang tepat untuk belajar	
		c. Menginstruksi diri sendiri dan menguatkan diri sendiri	

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se-Bandung Raya yang terdiri dari 585 siswa.

Tabel 3.2.

Populasi Peserta Didik di SMKN Se-Bandung Raya

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
1.	SMKN 3 Bandung	XI Akuntansi 1	104
		XI Akuntansi 2	
		XI Akuntansi 3	
2.	SMKN 1 Bandung	XI Akuntansi 1	133
		XI Akuntansi 2	
		XI Akuntansi 3	
		XI Akuntansi 4	
3.	SMKN 11 Bandung	XI Akuntansi 1	102
		XI Akuntansi 2	
		XI Akuntansi 3	

4.	SMKN 1 Cihampelas	XI Akuntansi 1	69
		XI Akuntansi 2	
5.	SMKN 1 Cilengkrang	XI Akuntansi 1	69
		XI Akuntansi 2	
6.	SMKN 3 Baleendah	XI Akuntansi 1	108
		XI Akuntansi 2	
		XI Akuntansi 3	
Total Peserta Didik			585

Sumber : Data dari SMK

“Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut” (Ridwan, 2009:58). Sampel yang diambil adalah dengan menentukan dulu ukuran sampel minimal nya (n) jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf signifikansi α adalah dengan menggunakan rumus Slovin :

$$\frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\frac{585}{1 + 585(0,05)^2} = 237,5634518 = (\text{dibulatkan menjadi } 238)$$

Jadi sampel penelitian ini yaitu 238 siswa.

Tabel 3.3.
Sampel masing-masing Peserta Didik SMKN Kelas XI Akuntansi Se-Bandung
Raya

No	Nama Sekolah	Kelas	Populasi	Sampel	Jumlah
1.	SMKN 3 Bandung	XI Akuntansi	104	$N_i = \frac{104}{585} \times 238$ $= 42,311$	42
2.	SMKN 1 Bandung	XI Akuntansi	133	$N_i = \frac{133}{585} \times 238$ $= 54,109$	54
3.	SMKN 11 Bandung	XI Akuntansi	102	$N_i = \frac{102}{585} \times 238$ $= 41,497$	42
1.	SMKN 1 Cihampelas	XI Akuntansi	69	$N_i = \frac{69}{585} \times 238$ $= 28,072$	28
2.	SMKN 1 Cilengkrang	XI Akuntansi	69	$N_i = \frac{69}{585} \times 238$ $= 28,072$	28
3.	SMKN 3 Baleendah	XI Akuntansi	108	$N_i = \frac{108}{585} \times 238$ $= 43,938$	44
Total					238

Sumber : Data Diolah

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mencari data secara langsung dari siswa. Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data primer berupa Dukungan

Novie Permatasari, 2022

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMKN SE- BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sosial dan Efikasi Diri yang dapat berpengaruh terhadap Kemandirian Belajar siswa. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden yaitu berisi pernyataan dimana masing – masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1 – 5. Dengan skala 1 menjadi yang paling rendah dan skala 5 menjadi skala yang paling tinggi.

Berikut adalah tabel angket dengan penilaian *numeric scale*.

Tabel 3.4.
Penilaian Skala Numerik

No	Pertanyaan / Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

(Sekaran, 2006:33)

Keterangan :

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. N = Netral
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

Penetapan skor instrumen mengacu pada pilihan berupa lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden memberikan jawaban dengan memilih diantara alternatif jawaban yang diberikan sesuai dengan keadaan dirinya. Adapun alternatif jawaban tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif (favorable) dimulai dari skor 5 yaitu Sangat Setuju menuju skor 1 yaitu

Sangat Tidak Setuju, sedangkan untuk penetapan jawaban tiap butir beserta skor untuk pernyataan negatif (unfavorable) dimulai dari skor 1 yaitu Sangat Setuju menuju skor 5 yaitu Sangat Tidak Setuju. Alternatif jawaban dirincikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5.
Alternatif Jawaban Tiap Butir Pernyataan Angket

Pilihan Jawaban	Butir Penetapan	
	Positif (Favorable)	Negatif (Unfavorable)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun bentuk angket untuk setiap variabel nya adalah sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial

Item pertanyaan yang diajukan dalam angket Dukungan sosial dibuat berdasarkan indikator – indikator yang diambil dari teori House untuk dijadikan alat pengukuran Dukungan Sosial berupa kuesioner yang mengacu pada empat indikator yaitu : Indikator Dukungan Emosional, Indikator Dukungan Penghargaan, Indikator Dukungan Instrumental, Indikator Dukungan Informatif. Langkah selanjutnya adalah menyusun kisi-kisi instrumen dari variabel Dukungan Sosial. Kisi-kisi instrumen Efikasi Diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Kisi - kisi Instrumen Variabel Dukungan Sosial

SKALA I : DUKUNGAN SOSIAL				
Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	No. Item Instrumen	Total
Dukungan Sosial	1. Dukungan Emosional	Memberikan perhatian	1, 4, 11, 12	4
		Menunjukkan kepedulian	3, 8, 10	3
		Menunjukkan sikap empati dan ras kasih saying	2, 6, 9, 13	4
	2. Dukungan Penghargaan	Penghargaan dari keluarga dan teman sebaya	16, 18, 20, 21	4
		Penerimaan oleh keluarga dan teman sebaya	5, 14, 19	3
		Penilaian positif terhadap siswa	15, 22	2
	3. Dukungan Instrumental	Bantuan langsung berupa materi	24, 25	2

		Bantuan langsung berupa tindakan	26, 27, 28	3
	4. Dukungan Informatif	Membantu memecahkan masalah	7, 17, 23, 29	4
		Memberikan nasihat, solusi, dan bimbingan	30, 31, 32, 33	4
	TOTAL			33

2. Efikasi Diri

Item pertanyaan yang diajukan dalam angket efikasi diri dibuat berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Bandura (1977) dalam Nobolina dan Alfi (2011:19) untuk dijadikan alat pengukuran *Self Efficacy* berupa kuesioner yang mengacu pada 3 Aspek yaitu : Aspek *Level/Magnitude* (Tingkat Kesulitan Tugas) yang terdiri atas indikator sikap terhadap beban dan kesulitan tugas dan kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas, Aspek *Generality* (Luas Bidang Perilaku) yang terdiri atas indikator kemampuan menguasai berbagai tugas dan Aspek *Strength* (Derajat Keyakinan atau Pengharapan) yang terdiri atas indikator kuatnya keyakinan melaksanakan tugas dan kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas. Langkah selanjutnya adalah menyusun kisi-kisi instrumen dari variabel Efikasi Diri. Kisi-kisi instrumen Efikasi Diri adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7.
Kisi - kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri

SKALA II : EFIKASI DIRI			
Aspek	Indikator	No. Item Instrumen	Total
1. <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan Tugas)	Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas	1, 2, 3, 5, 6, 7	6
	Kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas	11, 13, 14, 15	4
2. <i>Generality</i> (Luas Bidang Perilaku)	Kemampuan menguasai berbagai tugas	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
3. <i>Strength</i> (Derajat Keyakinan atau Pengharapan)	Kuatnya keyakinan melaksanakan tugas	24, 25, 27	3
	Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas	30, 31, 32, 33, 34, 35	6
TOTAL			25

3. Kemandirian Belajar

Item pertanyaan yang diajukan dalam angket kemandirian belajar dibuat berdasarkan indikator-indikator yang diambil dari teori Zimmerman yang mengacu pada tiga aspek yaitu : Metakognitif yang terdiri atas indikator merencanakan dan menentukan tujuan dan mengorganisasi, memantau perkembangan diri dan mengevaluasi kegiatan belajar, Aspek Motivasional yang terdiri atas indikator memiliki keyakinan diri dan atribusi diri, menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas, menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar, Aspek Perilaku yang terdiri atas indikator memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajar, mencari pertimbangan, informasi dan tempat yang memungkinkannya untuk belajar (Mencari nasehat, informasi dan sumber yang tepat untuk belajar), menginstruksi diri sendiri dan menguatkan diri sendiri.

Tabel 3.8.

Kisi – kisi Instrumen Variabel Kemandiran Belajar

SKALA III : KEMANDIRIAN BELAJAR				
Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item Instrumen	Total
	1. Metakognitif	Merencanakan dan menentukan tujuan	2, 3, 4	3
		Mengorganisasi, memantau perkembangan diri dan mengevaluasi kegiatan belajar	5, 6, 7, 9	4

Kemandirian Belajar	2. Motivasional	Memiliki keyakinan diri dan atribusi diri	10, 11, 12	3
		Menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas	15, 16	2
		Menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar	19, 22	2
	3. Perilaku	Memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajar	24, 25, 26, 27	4
		Mencari pertimbangan, informasi dan tempat yang memungkinkannya untuk belajar (Mencari nasehat, informasi dan sumber yang tepat untuk belajar)	28, 29, 31, 32	4
		Menginstruksi diri sendiri dan	35, 36, 37, 39	4

		menguatkan diri sendiri		
TOTAL				26

E. TEKNIK PENGOLAHAN DATA DAN PEGUJIAN HIPOTESIS

1. Deskripsi Data

Sugiyono (2015: 207) mendefinisikan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel dukungan sosial, efikasi diri dan kemandirian belajar siswa di SMKN Se- Bandung Raya. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.9.

Format Tabulasi Jawaban Responden

No Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Jumlah Total	Kategori
	1	2	3	n	1	2	3	n	1	2	3	n		

Novie Permatasari, 2022

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMKN SE- BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1.**Skala Kemandirian Belajar**

Positif terendah 1 2 3 4 5 **Positif tertinggi**

Keterangan :

1 adalah **positif terendah**

2 adalah **positif rendah**

3 adalah **sedang**

4 adalah **positif tinggi**

5 adalah **positif tertinggi**

Angket variabel kemandirian belajar disusun dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.11.**Format Angket Variabel Kemandirian Belajar**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5

- Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel dukungan sosial, efikasi diri dan kemandirian belajar.

Menurut Santoso (2001: 229), dalam menarik kesimpulan dapat menggunakan pedoman interpretasi hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3.12.**Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif**

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Adapun arti setiap kategori (tinggi, sedang, rendah) untuk setiap indikator variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.13.

**Arti Kategori Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Setiap Indikator
Variabel Dukungan Sosial**

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Dukungan sosial	1. Dukungan Emosional	Memberikan perhatian	Keluarga dan teman sebaya selalu memberikan perhatian kepada siswa	Keluarga dan teman sebaya cukup memberikan perhatian kepada siswa	Keluarga dan teman sebaya kurang memberikan perhatian kepada siswa
		Menunjukkan kepedulian	Keluarga dan teman sebaya	Keluarga dan teman sebaya	Keluarga dan teman sebaya

Novie Permatasari, 2022

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI SMKN SE- BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			selalu menunjukkan kepedulian kepada siswa	cukup menunjukkan kepedulian kepada siswa	kurang menunjukkan kepedulian kepada siswa
		Menunjukkan sikap empati dan rasa kasih sayang	Keluarga dan teman sebaya selalu menunjukkan sikap empati dan rasa kasih sayang	Keluarga dan teman sebaya cukup menunjukkan sikap empati dan rasa kasih sayang	Keluarga dan teman sebaya kurang menunjukkan sikap empati dan rasa kasih sayang
	2. Dukungan penghargaan	Penghargaan dari keluarga	Keluarga dan teman sebaya selalu menghargai siswa	Keluarga cukup menghargai siswa	Keluarga kurang menghargai siswa
		Penerimaan oleh keluarga	Keluarga dan teman sebaya selalu menghargai siswa	Keluarga dan teman sebaya cukup menghargai siswa	Keluarga dan teman sebaya kurang menghargai siswa
		Penilaian positif terhadap anak	Keluarga dan teman sebaya selalu memberikan penilaian positif	Keluarga dan teman sebaya cukup memberikan penilaian positif terhadap anak	Keluarga dan teman sebaya kurang memberikan penilaian positif terhadap anak

			terhadap anak		
	3. Dukungan instrumental	Bantuan langsung berupa materi	Keluarga dan teman sebaya selalu memberikan bantuan langsung berupa materi kepada siswa	Keluarga dan teman sebaya cukup memberikan bantuan langsung berupa materi kepada siswa	Keluarga dan teman sebaya kurang memberikan bantuan langsung berupa materi kepada siswa
		Bantuan langsung berupa tindakan	Keluarga dan teman sebaya selalu memberikan bantuan langsung berupa tindakan kepada siswa	Keluarga dan teman sebaya cukup memberikan bantuan langsung berupa tindakan kepada siswa	Keluarga dan teman sebaya kurang memberikan bantuan langsung berupa tindakan kepada siswa
	4. Dukungan informasi	Membantu memecahkan masalah	Keluarga dan teman sebaya selalu membantu dalam memecahkan masalah	Keluarga dan teman sebaya cukup membantu dalam memecahkan masalah	Keluarga dan teman sebaya kurang membantu dalam memecahkan masalah

		Memberikan nasihat, solusi, dan bimbingan	Keluarga dan teman sebaya selalu memberikan nasihat, solusi dan bimbingan	Keluarga dan teman sebaya cukup memberikan nasihat, solusi dan bimbingan	Keluarga dan teman sebaya kurang memberikan nasihat, solusi dan bimbingan
--	--	---	---	--	---

Tabel 3.14.

**Arti Kategori Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Setiap Indikator
Variabel Efikasi Diri**

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Efikasi Diri	<i>Magnitude</i> (Tingkat kesulitan Tugas)	a. Sikap terhadap beban dan kesulitan tugas	Siswa sangat yakin memiliki sikap terhadap beban dan kesulitan tugas	Siswa cukup yakin memiliki sikap terhadap beban dan kesulitan tugas	Siswa kurang yakin memiliki sikap terhadap beban dan kesulitan tugas
		b. Kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas	Siswa sangat yakin memiliki kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas	Siswa cukup yakin memiliki kemampuan menyelesaikan kesulitan tugas	Siswa kurang yakin memiliki kemampuan

					menyelesaikan kesulitan tugas
	<i>Generality</i> (Luas Bidang Perilaku)	a. Kemampuan menguasai berbagai tugas	Siswa sangat yakin memiliki kemampuan dalam menguasai berbagai tugas	Siswa cukup yakin memiliki kemampuan dalam menguasai berbagai tugas	Siswa kurang yakin memiliki kemampuan dalam menguasai berbagai tugas
	<i>Strength</i> (Derajat Keyakinan atau Pengharapan)	a. Kuatnya keyakinan melaksanakan tugas	Siswa sangat yakin memiliki keyakinan yang kuat dalam melaksanakan tugas	Siswa cukup yakin memiliki keyakinan yang kuat dalam melaksanakan tugas	Siswa kurang yakin memiliki keyakinan yang kuat dalam melaksanakan tugas
		b. Kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas	Siswa sangat yakin memiliki kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas	Siswa cukup yakin memiliki kegigihan dalam berupaya menyelesaikan tugas	Siswa kurang yakin memiliki kegigihan dalam berupaya

					menyelesaikan tugas
--	--	--	--	--	---------------------

Tabel 3.15.

**Arti Kategori Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Setiap Indikator
Variabel Kemandirian Belajar**

Variabel	Dimensi	Indikator	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
Kemandirian Belajar	1. Metakognitif	a. Merencanakan dan menentukan tujuan	Siswa sangat mampu dalam merencanakan dan menentukan tujuan belajar	Siswa cukup mampu dalam merencanakan dan menentukan tujuan belajar	Siswa kurang mampu dalam merencanakan dan menentukan tujuan belajar
		b. Mengorganisasi, memantau perkembangan diri dan mengevaluasi kegiatan belajar	Siswa sangat mampu dalam mengorganisasi, memantau perkembangan diri dan mengevaluasi kegiatan belajar	Siswa cukup mampu dalam mengorganisasi, memantau perkembangan diri dan mengevaluasi kegiatan belajar	Siswa kurang mampu dalam mengorganisasi, memantau perkembangan diri dan mengevaluasi

					si kegiatan belajar
	2. Motivasional	a. Memiliki keyakinan diri dan atribusi diri	Siswa memiliki keyakinan diri dan atribusi diri yang tinggi	Siswa memiliki keyakinan diri dan atribusi diri yang cukup	Siswa memiliki keyakinan diri dan atribusi diri yang rendah
		b. Menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas	Siswa sangat mampu menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas	Siswa cukup mampu menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas	Siswa kurang mampu menunjukkan ketertarikan intrinsik terhadap tugas
		c. Menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar	Siswa sangat mampu menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar	Siswa cukup mampu menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar	Siswa kurang mampu menunjukkan sikap gigih berusaha dan tekun dalam belajar

	3. Perilaku	a. Memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajar	Siswa sangat mampu dalam memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajar	Siswa cukup mampu dalam memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajar	Siswa kurang mampu dalam memilih, menyusun dan membuat lingkungan yang mengoptimalkan belajar
		b. Mencari pertimbangan, informasi dan tempat yang memungkinkan untuk belajar (Mencari nasehat, informasi dan sumber yang tepat untuk belajar	Siswa sangat mampu mencari pertimbangan, informasi dan tempat yang memungkinkan untuk belajar (Mencari nasehat, informasi dan sumber yang tepat untuk belajar	Siswa cukup mampu mencari pertimbangan, informasi dan tempat yang memungkinkan untuk belajar (Mencari nasehat, informasi dan sumber yang tepat untuk belajar	Siswa kurang mampu mencari pertimbangan, informasi dan tempat yang memungkinkan untuk belajar (Mencari nasehat, informasi dan sumber

					yang tepat untuk belajar
		c. Menginstruksi diri sendiri dan menguatkan diri sendiri	Siswa sangat mampu dalam menginstruksi diri sendiri dan menguatkan diri sendiri	Siswa cukup mampu dalam menginstruksi diri sendiri dan menguatkan diri sendiri	Siswa kurang mampu dalam menginstruksi diri sendiri dan menguatkan diri sendiri

2. Uji Validitas

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel yaitu Dukungan Sosial dan Efikasi Diri sebagai variabel X dan Kemandirian Belajar sebagai variabel Y. Dalam penelitian ini digunakan rumus oleh Arikunto (2006, hlm. 170) menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = korelasi antara x dengan y

x_i = nilai x ke- i

y_i = nilai y ke- i

n = banyaknya nilai

(Sugiyono, 2011: 228)

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) berarti item – item tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam angket penelitian, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* (Arikunto, 2006, hlm.196) yaitu :

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Rumus yang digunakan untuk menghitung atau mencari variansnya adalah:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S^2 = Varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat.

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor yang diperoleh siswa.

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor yang diperoleh siswa.

n = banyaknya subjek pengikut tes.

Hasil perhitungan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya).

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Dalam penelitian ini, digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\alpha > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Menurut Ali Muhson (2012: 21) menyatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $\geq 0,05$, sedangkan distribusi data tidak normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$.

Selain itu kriteria pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai *Asymp. Significance* $< \alpha$ (0,10) maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sedangkan bila nilai *Asymp. Significance* $> \alpha$, maka distribusi data normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (Variabel X) dan Variabel Terikat (Variabel Y) dengan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows*. Menurut Ali Muhson (2012: 24) mengemukakan bahwa dasar pengambilan keputusan pada uji linear dapat dilihat dari hasil uji F dalam *Deviation from Linearity*. Jika nilai sig F $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig. F $\geq 0,05$ maka hubungannya bersifat linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas/independen (Ghozali,2009). jika VIF dibawah atau < 10 dan tolerance value diatas $> 0,1$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di-*standardized* (Ghozali, 2009).

b. Statistik Uji

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent sebagai variabel *predictor* yaitu Dukungan Sosial dan Efikasi Diri dengan satu variabel *dependent* yaitu Kemandirian Belajar. Maka dari itu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Menurut Sudjana (2003: 69) regresi linear berganda adalah hubungan antara sebuah peubah tak bebas dengan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi.

Sedangkan menurut Sugiono (2012: 277) analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Bentuk persamaan dari regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k \quad (\text{Sudjana, 2003: 69})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 = Variabel independen

b_0 = Nilai variabel jika X bernilai nol

b_1, b_2 = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .

Dimana:

$$b_0 = \hat{y}_1 - \alpha x_1 - \alpha x_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Analisis regresi linear berganda juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data yang telah diolah sebelumnya pada SPSS, klik menu Analyze > Regression > Linear
- 2) Memasukkan variabel Kemandirian belajar (KB), pada kota dependent, Memasukkan Dukungan Sosial (DS) dan Efikasi Diri (ED) pada variabel independent (s).
- 3) Pada kotak method pilih Enter.
- 4) Klik OK untuk melakukan analisa regresi berganda.

(Ghozali, 2013: 101)

b. Uji Keberartian Regresi (Uji F Statistik)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar siswa secara simultan dan parsial. Rumus yang dapat digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (S)/ (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2009: 91)

Keterangan:

$$JK (Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK (S) = \sum y^2 - JK (Reg)$$

Uji F statistik ini digunakan untuk mengetahui keberartian regresi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Langkah langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : regresi tidak berarti

H_1 : regresi berarti

b. Kaidah keputusan

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Membuat kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dan

F_{tabel} . Jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti

dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian, sebaliknya jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian

c. Uji keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian hipotesis (uji t) merupakan “pengujian signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antarvariabel tersebut” (Priyatno, 2012:109). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dukungan sosial dan Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya.

Untuk uji t dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan bantuan *software IBM SPSS V.25 for Windows*. Hipotesis statistik parametrik di dalam penelitian ini adalah dinyatakan dalam kalimat sebagai berikut :

Untuk variabel Independen 1 (Dukungan Sosial)

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Se-Bandung Raya.

$H_1 : \beta_1 > 0$, Dukungan Sosial berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Se-Bandung Raya.

Untuk variabel Independen 2 (Efikasi Diri)

$H_0 : \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Se- Bandung Raya.

$H_2 : \beta_2 > 0$, Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Se- Bandung Raya.

Adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sudjana, 2003: 111)

Keterangan:

Sb_i = Galat baku koefisien regresi b_i

b_i = Nilai variabel bebas X_i

untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan – perhitungan sebagai berikut:

2. Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ($S_{y.12}^2$), dengan rumus:

$$(S_{y.12}^2) = \frac{JK_s}{(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003: 110)

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan rumus:

$$\sum x_{ij}^2 = \sum x^2$$

(Sudjana, 2003: 77)

4. Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien Regresi b_i (Sb_i), dengan rumus:

$$S_{bi}^2 = \frac{S_{y.12}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - r)}$$

(Sudjana, 2003: 110)

Setelah pengujian dengan menggunakan rumus statistik, maka langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan t_{tabel} dalam tabel distribusi dengan tingkat sigifikansi (α) 0,05 dengan tingkat kebebasan (df) = n-2

2) Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} untuk menerima atau menolak hipotesis, dengan kriteria adalah sebagai berikut :

Kaidah Keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai probabilitas 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3) Dengan menarik kesimpulan sebagai berikut :

Kaidah kesimpulan :

Jika H_0 diterima, berarti dukungan sosial dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya.

Jika H_1 diterima, berarti dukungan sosial dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di SMKN Se-Bandung Raya.